

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau keadaan yang ada tanpa memanipulasi variabel. Penelitian deskriptif dapat memberikan gambaran yang jelas tentang suatu topik atau masalah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Desa Mata Air, kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2024

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan adalah variable tunggal yaitu pemeriksaan kadar Hemoglobin (Hb) pada kelompok tani P4S Abdi Laboratus dan kelompok tani Rubadeo.

D. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota petani tanaman hortikultura (sayur-sayuran) yaitu kelompok tani P4S Abdi Laboratus dan kelompok tani Rubadeo.

E. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah darah kapiler dari populasi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yang berjumlah 44 sampel dengan rincian kelompok tani P4S Abdi Laboratus 19 orang dan kelompok tani Rubadeo 25 orang.

F. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Setiap responden diminta kesediaanya untuk diambil darah kapiler pada bagian ujung jari. Menggunakan jarum lancet yang kemudian dipasang pada POCT dan juga strip pemeriksaan. Hasil akan keluar pada layar dari alat POCT.

G. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	SKALA
Petani	Orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat).	<ul style="list-style-type: none">• Umur• Jenis kelamin
Kadar Hemoglobin (Hb)	Hemoglobin merupakan suatu protein tetramerik eritrosit yang mengikat molekul bukan protein, yaitu senyawa porfirin besi yang disebut heme.	Laki-laki:13-17 gr/dL Perempuan:12-15 gr/dL
Usia	Semua usia yang masih tergabung dalam kelompok tani.	44 Orang
Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah perbedaan antara laki-laki dan Perempuan secara biologis sejak lahir	L : Laki – Laki P : Perempuan
Lama waktu bekerja	Lamanya waktu bekerja (jam perhari) yang diperlukan untuk bekerja	Ordinal
Sakit bawaan	Petani yang memiliki sakit bawaan yang dapat mempengaruhi kadar hemoglobin.	
Makanan	Makanan yang mempengaruhi kadar hemoglobin yang mengandung zat besi seperti sayuran hijau dan daging merah.	

H. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian
 - a. Membuat ijin etik
 - b. Membuat ijin penelitian
2. Pelaksanaan Penelitian

Metode *Point Of Care Testing* (POCT)

a) Persiapan Alat dan Bahan

Alat :

1. POCT
2. Blood lancet

Bahan :

1. Kapas alcohol
2. Kapas kering
3. Darah kapiler

b) Prosedur Kerja

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan survey lokasi untuk memastikan kembali bahwa sampel yang akan digunakan tersedia saat akan melakukan pengujian.

b. Tahap Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan ketika akan melakukan penelitian. Sampel diambil dengan menggunakan alat POCT .

Prosedur pemeriksaan:

1. Dibersihkan ujung jari dengan kapas alcohol
2. Dipasang lancet pada pen autolick
3. Diatur ke dalaman jarum lancet pada POCT
4. Dimasukkan strip
5. Pada layar akan muncul angka atau kode sesuai kemasan strip
6. Setelah itu akan muncul gambar tetes darah dan kedap kedip

7. Ditebakkan jarum pada ujung jari dan tekan agar darah keluar
8. Darah disentuh pada tengah strip alat test darah.
9. Darah akan langsung meresap sampai ujung strip dan bunyi beep.
10. Ditunggu sebentar, hasil akan keluar beberapa detik pada layar
11. Dicabut jarum dari alat juga strip diganti.

I. Analisis Hasil

Data dikumpulkan secara deskriptif dan dibahas dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh dengan teori yang ada mengenai pemeriksaan kadar hemoglobin darah pada petani.